BAB 3

METODE PENELITIAN

Menurut Narbuko & Achmadi (2015) metodologi penelitian merupakan ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori yang berupa data-data numerikal (angka) yang diolah dengan prosedur statistika (Abdillah, 2018).

3.1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung, yakni :

Variabel bebas : Dukungan Sosial

Variabel tergantung : Motivasi Sembuh

3.2. Definisi Operasional Variabe

Definisi Operasional merupakan petunjuk supaya variabel dapat di ukur. Definisi operasional ini dirumuskan agar menghindari terjadinya kesalahan pada data yang akan diteliti dalam menentukan alat pengumpulan data. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

1. Motivasi Sembuh

Motivasi sembuh adalah suatu keadaan yang mendorong, mengarahkan, dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan keinginan demi mencapai tujuan, memenuhi kebutuhan dan kepuasan diri sendiri sehingga keadaan sehat kembali setelah sakit. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala motivasi sembuh yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi sembuh yaitu memiliki

sikap positif, memiliki tujuan dan adanya kekuatan yang mendorong individu. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi motivasi sembuh klien, dan sebaliknya.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu bentuk hubungan dekat yang memunculkan ungkapan emosional seperti perasaan diterima dan disayang dari individu atau kelompok. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan kepada klien, dan sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

Populasi merupakan semua unit yang menjadi objek penelitian (Nasution& Usman, 2007). Pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu para penyalahguna narkoba yang ada di panti rehabilitasi Yayasan Rumah Damai dan IPWL At Tauhid di Kota Semarang yangmenjalani masa rehabilitasi minimal 1 bulan. Subjek tidak dalam masa isolasi dan tidak mengalami skizofrenia.

3.3.1. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik kuota *sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dengan menentukan jumlah sampel yang sesuai dan bisa mewakili populasi (Dantes, 2012). Alasan penelitian ini menggunakan kuota *sampling* karena jumlah subjek yang digunakan sudah ditentukan oleh peneliti yaitu 30 subjek.

3.4. Alat Ukur

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode skala Likert, dimana skala tersebut sering dipakai pada metode survey. Skala Likert digunakan untuk menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam kontinum sikap terhadap objek sikap dari yang sangat negatif sampai dengan yang sangat positif dalam kuesioner (Widoyoko, 2015). Metode skala ini digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial dan motivasi sembuh. Penyajian skala ini diberikan secara langsung dan bersifat tertutup, dan mempunyai empat jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap indikator dalam skala mempunyai *item-item* pernyataan positif (favourable) dan pernyataan negatif (unfavourable). Pemberian skore menggunakan skala satu sampai empat. Pada pernyataan positif (favourable) memiliki skore 4 untuk jawaban (SS), skor 3 untuk jawaban (S), skor 2 untuk jawaban (TS), dan skore 1 untuk jawaban (STS). Pernyataan negatif (unfavourable) memiliki skor 1 untuk jawaban (SS), skore 2 untuk jawaban (S), skore 3 untuk jawaban (TS) dan skore 4 untuk jawaban (STS).

3.4.1. Skala Motivasi Sembuh

Skala ini digunakan untuk mengukur motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba. Jumlah *item* dalam skala motivasi sembuh terdiri dari 30 *item*. Dengan mengukur aspek-aspek motivasi sembuh yaitu memiliki sikap positif, memiliki tujuan dan adanya kekuatan yang mendorong individu.

Tabel 3.1. Blue Print Skala Motivasi Sembuh

Aspek Motivasi Sembuh	Juml	Total	
	Favourable	Unfavourable	
Memiliki sikap positif	5	5	10
Memiliki tujuan	5	5	10
Kekuatan yang mendorong individu	5	5	10
Total	A S _{15 A}	15	30

3.4.2. Skala Dukungan Sosial

Skala ini digunakan untuk mengukur dukungan sosial pada penyalahguna narkoba. Jumlah item dalam skala dukungan sosial terdiri dari 24 item. Dengan mengukur aspek-aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif.

Tabel 3.2. Blue Print Skala Dukungan Sosial

Jenis-jenis Dukungan Sosial	Jumlah Item		Total
	Favourable	Un favourable	_
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Informatif	3	3	6
Total	12	12	24

3.5. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan pernyataan sampai sejauh mana data dapat diukur kevalidan atau kesahihan dalam suatu instrumen. Data dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apayang akan diukur (Widoyoko, 2015). Agar skala motivasi sembuh dan skala dukungan sosial yang digunakan valid, maka skala akan diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil perhitungan dikoreksi dengan table kritis r *poduct moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika r empirik > r total maka *item* soal valid. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS dan dikoreksi dengan *Part Whole*.

3.6. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengindikasikan seberapa konsisten pengukuran yang dilakukan dan instrument pengukuran konsep untuk melihat ketepatan pengukuran (Nasution & Usman, 2007). Penelitian ini menggunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data menggunakan bantuan SPSS.

3.7. Teknik Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi sembuh pada penyalahguna narkoba. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* Pearson.